

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi, perkembangan komputer berkembang dengan sangat pesat seiring dengan perkembangan zaman, dan hampir setiap orang menggunakan dan memilikinya, baik hanya sekedar untuk bermain games ataupun mengerjakan tugas-tugas yang rumit. Tapi belakangan ini, dengan menggunakan komputer tidak selalu berjalan mulus sesuai dengan keinginan user, cukup banyak masalah yang didapati pada komputer, salah satunya adalah virus komputer.

Virus komputer adalah merupakan suatu ancaman yang selalu mengancam sistem komputer kita di manapun dan kapanpun kita berada. Bagi sebagian orang mungkin menganggap virus adalah sesuatu hal yang akan dapat merusak file – file dalam komputer ataupun mungkin menyebabkan terjadinya suatu kejadian yang dapat dilihat secara dramatis, bahkan dapat merusak kinerja sistem yang ada pada komputer tersebut, misalkan : Tidak aktifnya folder options, regedit, msconfig, task manager, membuat kinerja sistem menjadi lambat, bahkan jika sudah terlalu parah virus dapat membuat sebuah komputer restart dengan sendirinya dan banyak lagi aktifitas virus lainnya.

Pada kenyataannya virus selalu melakukan aksinya secara tersembunyi, tidak kelihatan dan diam-diam. Hal itu karena pekerjaan atau

aktivitas utama suatu virus adalah menyalin diri sendiri atau memperbanyak diri (self replication), bahkan juga dapat membuat default sendiri pada registry. Memperbanyak diri adalah salah satu syarat sebuah virus, di samping tentunya kemampuan merusak juga menjadi salah satu ciri dari virus. Tetapi sebenarnya kemampuan merusak tersebut tidak selalu dimiliki oleh virus, dan aspek selain memperbanyak diri hanya bersifat optional dan sering disebut sebagai bonus pelengkap.

Terlepas dari berbagai macam karakteristik virus yang ada, para pengguna komputer saat ini telah menyadari bahaya dan efek yang akan ditimbulkan oleh penyerangan sebuah virus terhadap sistem komputer. Menyadari hal tersebut hampir semua pengguna komputer telah melengkapi perangkat komputernya dengan tool atau utility antivirus. Bahkan di dalam organisasi perkantoran, hampir semua sistem operasi yang dikembangkan telah dilengkapi dengan antivirus. Begitu juga dengan sistem yang menggunakan jaringan komputer dan internet, juga selalu dilengkapi dengan antivirus dan beberapa utility seperti antiSpam, antiHacking, dll.

Apabila semua orang telah menyadari akan bahaya serangan virus dan semua orang telah memasang perangkat antivirus, mengapa hingga saat ini virus-virus komputer masih menjadi ancaman dan menyebabkan banyak masalah ?”.

Berangkat dari wacana yang ada di atas, maka penulis mengambil judul “ANALISIS PENYERANGAN VIRUS SHURIKEN TERHADAP SISTEM OPERASI WINDOWS” untuk mengerjakan karya ilmiah ini.

1.2. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengenal lebih dekat karakter *virus Shuriken*, cara penyebarannya dan cara menanggulangnya. Dengan demikian, diharapkan akan meminimalisir perasaan ketakutan yang berlebihan akan virus komputer yang disebabkan ketidaktahuan, dan sekaligus memberikan konsep perlindungan terhadap sistem komputer dari serangan virus, sehingga user tahu langkah-langkah apa yang harus dilakukan dalam menghadapi virus tersebut jika komputernya terinfeksi oleh virus.

1.3. Tinjauan Pustaka

Dari analisis yang penulis lakukan di lapangan, kebanyakan user jika komputernya terserang sebuah virus, langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan scanning terhadap komputer menggunakan antivirus – antivirus yang terinstal di komputer, seperti McAfee, Norton, Antivir,dll, yang merupakan antivirus internasional, sedangkan yang menyerang computer pada saat ini kebanyakan virus – virus local, seperti Brontok, Shuriken, 54TR10 Bangsat, Dkoil, dll. Umumnya virus lokal agak lama baru bisa terdeteksi oleh vendor antivirus, jia hal ini terjadi pada user, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menginstal ulang windows dengan memformat hardisk, hal ini jelas beresiko hilangnya semua data yang ada pada komputer, jika sebelum hardisk diformat user membackup data – datanya, secara tidak langsung virus

ikut terbackup, hal ini memungkinkan virus akan kembali menyerang computer tersebut.

Sebuah komunitas melakukan penelitian bahwa virus dapat aktif kembali meskipun data sudah dibackup, dari penelitian mereka bahwa virus aplikasi pada umumnya mempunyai kemampuan untuk menyusup dan menyamar di file – file dokumen, jadi ketika user membackup data sebelum diformat, virus akan ikut terbackup juga. kemudian ketika data di kembalikan ke hardisk, virus akan ikut kembali ke hardisk, Untuk membantu proses pencarian dan penghapusan virus yang "ikut" terbackup sebelum install ulang, mereka menggunakan tool *removir_crc.exe*. Tool ini melakukan pencarian file dengan pengecekan CRCFile, jadi apapun nama virus yang menyamar pada data, kalau CRCnya sama dengan CRCFile contoh/virus pasti akan dapat ditemukan dan dihapus.

1.4. Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup yang menjadi topik karya ilmiah ini adalah virus komputer jenis *Shuriken* yang dapat menyerang Sistem Operasi Windows. Dengan demikian, penulis tidak akan membahas konsep dan penggunaan Sistem Operasi windows dan juga penulis tidak akan membahas teknik pembuatan virus komputer yang bernama *Shuriken* tersebut.

1.5. Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang dipaparkan diatas, agar hasilnya lebih mengena dan tepat sasaran, maka permasalahan yang ada hanya dibatasi pada analisis penyebaran salah satu virus, yaitu virus shuriken, adapun batasan masalahnya sebagai berikut :

- a. Cara penyebaran virus Shuriken.
- b. Efek yang ditimbulkan Virus Shuriken terhadap file dan sistem operasi windows.
- c. Cara mengatasinya.
- d. Cara user melindungi komputer dari serangan virus shuriken.

1.6. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi tentang obyek permasalahan dari penelitian adalah :

- a. Library research

Metode mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan jalan membaca dari buku - buku literatur dan informasi di internet dalam bentuk apapun yang ada hubungannya dengan masalah pembahasan dalam menyusun skripsi ini.

- b. Metode Observasi

Yaitu pengamatan atau penelitian secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang akan dijadikan sumber data penelitian baik dari individu, lingkungan, masyarakat, instansi maupun lembaga yang

memiliki informasi mengenai mekanisme, metode ataupun implementasi yang berhubungan dengan pemecahan masalah dan pembahasan dalam penyusunan skripsi ini.

c. Metode studi kepustakaan

Metode ini mengacu pada berbagai sumber atau buku-buku pedoman yang ada yang akan digunakan untuk mendapatkan kajian teoritis sebagai dasar teori di dalam melakukan analisis perancangan dari sistem yang sedang berjalan dan menyusun sistem baru yang akan diterapkan.

d. Metode Analisis terhadap Virus

Metode ini mengacu pada analisis terhadap Virus Shuriken itu sendiri, Analisis yang dilakukan berupa pengamatan terhadap virus bagiman cara penyebarannya, efek yang ditimbulkan dari penyebaran virus tersebut, serta cara menanggulangi komputer yang terserang virus secara manual dengan menggunakan bantuan software pendeteksi string value yang dibuat virus pada registry.

1.7. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini akan disusun secara sistematis ke dalam beberapa bab, masing-masing bab akan di dirincikan masalah-masalahnya sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, ruang lingkup masalah, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan dalam menyusun karya ilmiah ini.

Bab II Dasar Teori

Pada bab ini akan diuraikan dan dijelaskan tentang, definisi virus, criteria sebuah virus, jenis – jenis virus, sejarah perkembangan virus, pengenalan system operasi windows serta pengenalan registry windows.

Bab III Cara Penyebaran dan Penanggulangan Virus

Dalam bab ini akan diuraikan dan dijelaskan tentang penyebaran virus, pencegahan dan penanggulangan virus serta teknik – teknik melindungi komputer dari virus, teknik dan langkah – langkah melindungi computer dari virus.

Bab IV Analisis Cara Kerja dan Penanggulangan Virus Shuriken

Bab ini menguraikan tentang definisi Virus Shuriken beserta karakternya, penyebaran Virus Shuriken terhadap sistem operasi widows cara mengatasi penyebaran virus shuriken .

Bab VI Penutup

Pada akhir bab ini berisi tentang kesimpulan, serta saran-saran yang akan di sampaikan penulis supaya analisis yang dilakukan oleh

penulis dapat bermanfaat bagi pembaca baik secara *individual* ataupun untuk kalangan instansi, organisasi dan perusahaan.

